

**PENGARUH PERSEPSI ANGELA MERKEL DALAM PENETAPAN
OPEN DOOR POLICY JERMAN MASA KRISIS PENGUNGSI EROPA
2015**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

ANNISA NABILATUL KHAIRA

1710851005

Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II : Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi Angela Merkel dalam penetapan *Open Door Policy* Jerman guna merespon krisis pengungsi Eropa tahun 2015. Ini memiliki urgensi tersendiri karena Jerman sebagai pemimpin Uni Eropa memberlakukan kebijakan yang kontras berbeda dengan negara Uni Eropa lainnya. Pada ranah domestik kebijakan ini menuai protes dan kritikan yang dilayangkan oleh masyarakat, partai oposisi, partai naungan Merkel, kelompok kepentingan dan Uni Eropa. Bahkan penetapannya tidak melibatkan suara *Bundestag* (parlemen tingkat I) secara demokratis. Meski menuai banyak penolakan, Merkel tetap bersikukuh menegakkan kebijakannya. Hal ini menunjukkan adanya suatu cara pandang atau persepsi Merkel dalam melihat krisis pengungsi sehingga ia menetapkan *Open Door Policy*. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir hubungan persepsi dengan pengambilan keputusan menurut Ole R. Holsti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan data sekunder. Lebih lanjut, berdasarkan kerangka berpikir terkait persepsi Holsti, penelitian ini menemukan bahwa sistem keyakinan dan citra mempengaruhi persepsi Angela Merkel yang melihat bahwa Jerman harus menjadi pemeran utama dalam merespon krisis pengungsi yang terjadi di regional Uni Eropa dan juga dunia.

Kata Kunci : Persepsi, Merkel, *Open Door Policy*, Jerman



ABSTRACT

This study aims to analyze Angela Merkel's perceptions in establishing the German Open Door Policy to respond to the European refugee crisis in 2015. This research has its own urgency because Germany as the leader of the European Union implements a policy which is too contrast to compared to another EU memberstates. In the domestic sphere, this policy has drawn protests and criticism from the public, opposition parties, Merkel's party, interest groups and the European Union itself. Even the stipulation did not involve the democratic vote of the Bundestag (level I parliament). Although this policy is reaping many rejections, Merkel remains adamant about enforcing her controversial policy. This shows that there is a point of view or perception of Merkel in seeing the refugee crisis so that she established the Open Door Policy. This study uses a framework of thinking about the relationship between perception and decision making according to Ole R. Holsti. This study used a qualitative research method with a descriptive analytical approach using secondary data. Furthermore, based on the framework related to Holsti's perception, this study found that belief systems and images influence Angela Merkel's perception that Germany must be a leading role in responding to the refugee crisis in front of the European Union region and also in front of the world.

Keywords : Perception, Merkel, Open Door Policy, Germany

